

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MODUL DIGITAL INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI SMPN 1 TRIMURJO

Oleh

RANI THIFAL BATARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu modul digital interaktif terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas VII di SMPN 1 Trimurjo. Penelitian ini menggunakan *quasy experiment* dengan desain penelitian *pretest – posttest nonequivalent control group*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *cluster random sampling*, dengan jumlah sampel 33 peserta didik kelas VII 7 sebagai kelas eksperimen dan 33 peserta didik kelas VII 8 sebagai kelas kontrol. Data kemampuan pemecahan masalah didapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* sedangkan penggunaan angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pembelajaran menggunakan PBL berbantu modul digital interaktif. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rerata N-gain sebesar 0,65 dengan kriteria “sedang” pada kelas eksperimen dan 0,35 dengan kriteria “sedang” pada kelas kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney* didapatkan nilai sig. (*2-tailed*) $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan modul digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah tertinggi berada pada indikator mendiagnosis masalah. Berdasarkan perolehan hasil angket respon peserta didik didapatkan rata-rata 83,93% berpendapat bahwa pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan modul digital interaktif dapat meningkatkan pemahaman materi saat proses pembelajaran.

Kata kunci : kemampuan pemecahan masalah, modul digital interaktif, pencemaran lingkungan, *problem based learning*